

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini literasi di Indonesia masih sangat rendah dari negara lain. Hal ini ditunjukkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menyusun Indeks Aktivitas Membaca (Alibaca) bahwa hanya ada sembilan provinsi yang masuk dalam kategori sedang, 24 provinsi berkategori rendah, dan satu provinsi termasuk sangat rendah. Sama halnya dengan data dari UNESCO, dimana presentase minat baca di Indonesia yaitu sebesar 0,01 persen, artinya dari 10.000 orang hanya ada satu orang saja yang memiliki minat baca. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia kurang tertarik untuk membaca dan menulis.¹

Dalam penelitian PISA (*Programme for International Student Assessment*), tingkat literasi membaca di Indonesia pada tahun 2000 menempati peringkat 39 dari 41 negara; tahun 2003 peringkat 39 dari 40 negara; tahun 2006 peringkat 48 dari 56 negara; tahun 2009 peringkat 57 dari 65 negara; tahun 2015 peringkat 69 dari 76 negara. Salah satu dari beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa literasi di Indonesia rendah

¹ Tingkat Literasi Indonesia Masih Rendah.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/27/tingkat-literasi-indonesia-masih-rendah#> di akses pada tanggal 7 Januari 2021 pukul 02.24 WIB

ini merupakan penelitian dari CCSU (*Central Connecticut State University*) di New Britain, Conn, Amerika Serikat. ²

Selanjutnya di Provinsi DKI Jakarta, khususnya Kota Administrasi Jakarta Utara pun memiliki presentase minat baca yang rendah. Tidak terlepas dari masyarakat yang berada di kota-kota besar seperti Jakarta ini yang mempunyai pesona indah seperti banyaknya pusat-pusat yang mengunggah selera untuk dikunjungi selain taman baca atau perpustakaan. Hal ini di buktikan dari data statistik penunjung perpustakaan Kota Adminitrasi Jakarta Utara pada Tahun 2019 yaitu sebanyak 536.182 pengunjung, Sedangkan Di Jakarta Selatan sebanyak 655.537 pengunjung. Dan data pengujung Di Kota Jakarta Barat ada sebanyak 671.490 pengunjung. Dari data diatas menunjukkan Kota Jakarta Utara memiliki data statistik pengunjung terendah ke lima dari enam Wilayah di DKI Jakarta dan Wilayah Jakarta Barat berada di urutan pertama dalam data pengunjung perpustakaan DKI Jakarta. Bisa diartikan bahwa membaca adalah sesuatu hal yang sangat jarang dikerjakan oleh masyarakat Jakarta Utara.³

Revolusi Industri 4.0 ini mendorong para masyarakat khususnya para pemuda pemudi yang kelak akan meneruskan arah baik kedepannya

² Bambang Trim, Melejitkan Daya Literasi Indonesia: Sebuah Kajian Pendahuluan, (Jakarta: Institut Penulis Indonesia, 2016)

³ <https://statistik.jakarta.go.id/jumlah-pengunjung-perpustakaan-dki-jakarta-tahun-2019/> Diakses pada tanggal 19 maret 2021 pukul 13.00

bangsa Indonesia untuk memiliki SDM (sumber daya manusia) yang kreatif, inovatif dan adaptif, menjadi sebuah tantangan bagi mereka. Perkembangan IPTEK yang semakin canggih pun tidak terlepas dari dunia literasi. Tujuannya ialah bagaimana kita mengetahui cara mengorganisasikan berbagai macam informasi, menemukan sebuah informasi serta bagaimana cara kita menggunakan literasi tersebut untuk mempersiapkannya dengan tujuan mengarahkan pembelajaran seumur hidup.⁴

SDM harus memiliki literasi yang baik untuk dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan. Menurut alberta, kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan ketrampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya literasi seseorang akan mampu untuk mengidentifikasi, mencari, menemukan, mengevaluasi serta memanfaatkan informasi yang diterima baik secara langsung maupun tidak langsung. Ini sangat penting, karena semakin baik literasi seseorang, maka output dari berbagai aspek seorang tersebut semakin meningkat. Tinggi dan rendahnya suatu keterampilan literasi tersebut pun dapat mempengaruhi daya saing bangsa dalam persaingan global. Oleh karena itu, keterampilan literasi sangat diperlukan dalam segala aspek.

⁴ Jonner Hasugian,. *“Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi”*, .2008 Pustaka Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, vol.4. no.2.

Untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang canggih, tentu banyak pola yang harus diciptakan. Tantangan yang saat ini berjalan pun sudah mulai menerapkan teknologi berbasis internet. Perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi menjadi hal penting untuk menciptakan ini semua. Dengan begitu Indonesia sangat mengharapkan cikal bakal yang mampu membawa arah Indonesia yang lebih canggih dari negara lain. Literasi di zaman ini mendorong para pemuda pemudi untuk lebih eksis dalam dunia media sosial yang banyak menyaring informasi di berbagai belahan negara berbasis literasi media online.

Hampir semua kalangan masyarakat, terutama pemuda kebanyakan menggunakan gadget sebagai alat komunikasi ataupun media eksistensi di media sosial seperti facebook, Instagram, twitter, maupun whatsapp. Para pemuda tidak pernah terlepas dari gadget untuk menikmati alat komunikasi dan juga media sosial. Langkah para pemuda pemudi dalam meningkatkan kapasitas SDM nya yaitu memanfaatkan segala macam teknologi tersebut dengan berbagai pola yang akan membuat sebuah inovasi dari literasi yaitu berbasis media digital.

Media juga merupakan komponen dari sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan belajar yang dapat menarik perhatian si objek untuk belajar. dengan salah satu media yakni platform Geopelajar.id.

Geopelajar.id merupakan sebuah platform media literasi yang ada di Jakarta Utara. Media ini berisi beberapa warta dan artikel dari berbagai macam sumber. Sudah banyak pengguna media Geopelajar.id dalam memberikan berbagai macam berita. Didalamnya juga ada beberapa puisi dan syair-syair para seniman Indonesia yang diulang kembali oleh para pengguna media ini.

Yang paling spesial dari platform media ini adalah kegiatan pelatihan jurnalistik dan puisi yang telah dilaksanakan oleh platform ini. Pelatihan ini diikuti oleh 30 peserta secara offline pada tahun lalu dan tahun ini pada bulan februari 2021 lalu secara online. Dan keberadaan media geopelajar.id ini sebagai media belajar utama literasi digital bagi para pengurus organisasi PC IPNU IPPNU Jakarta Utara.

Geopelajar.id juga menjadi salah satu referensi platform media literasi Pengurus di sebuah Organisasi Nahdlatul Ulama Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Jakarta Utara dalam menyebarkan berita yang terjadi di organisasi ini.

PC IPNU-IPPNU Jakarta Utara merupakan salah satu organisasi yang ada di dalam Banom Nahdlatul Ulama. IPNU singkatan dari Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama. Dan IPPNU singkatan dari Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama. Para pengurus yang ada di Jakarta Utara ini menggunakan media Geopelajar.id untuk menyampaikan berbagai macam berita yang terjadi, dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak

ramai pengguna media sosial dengan segala macam kegiatannya. Selain itu media Geopelajar.id ini mempunyai program pelatihan untuk para penggunanya termasuk Pengurus PC IPNU-IPPNU dalam mengembangkan keterampilan mereka. Dengan adanya Geopelajar.id yang menjadi wadah media literasi digital ini, membuat pengurus PC IPNU IPPNU Jakarta Utara lebih luas dalam mengembangkan keterampilan, pemahamannya dan meningkatkan minat baca para pengurus PC IPNU-IPPNU Jakarta Utara.

Pada tahun 2020 di Indonesia muncul sebuah virus baru yaitu SARS COVID-19 yang mengakibatkan terhambatnya berbagai kegiatan. Dengan adanya pandemi COVID-19 ini menjadi faktor penghambat para pengurus PC IPNU-IPPNU Jakarta Utara dalam mengembangkan ruang dan gerak di bidang pendidikan untuk melakukan banyak kegiatan. Yang dimana pengurus PC IPNU-IPPNU ini banyak sekali kegiatan yang bisa dilakukan dimasa pandemi secara jarak jauh, salah satunya dengan menjalankan program kegiatan literasi bekerja sama dengan media Geopelajar.id.

Kegiatan literasi yang dilakukan oleh para pengurus ini selanjutnya bisa menjadi warta yang bisa diangkat di media Geopelajar.id. dan kedepannya bisa membuka jaringan dari segi Sumber Daya Alam yang bisa dijadikan salah satu kontributor di media Geopelajar.id serta mencetak pelajar yang memiliki skill dalam literasi

Banyak platform-platform media literasi di Nahdlatul Ulama yang sama dengan halnya media Geopelajar.id, yakni NU Online. NU Online ini merupakan media literasi yang menjadi referensi umum dalam menyediakan berita online bagi para nahdliyin termasuk para pengurus organisasinya. Namun Geopelajar.id ini mampu memberikan suasana yang berbeda, baik dari sisi konten, pengembangan dan Sumber Daya Manusia yang tentu akan menghasilkan produk berita online yang berbeda, menyesuaikan dengan segmentasinya yaitu para pengurus yang kebanyakan dari kalangan pelajar. dan yang menariknya, Geopelajar.id secara langsung bukan menjadi bagian dari NU (Kelembagaan NU), namun mampu menyajikan berita yg mampu menjadikan referensi bagi para nahdliyin khususnya pengurus NU Dengan itu, para pengurus ini menggunakan media Geopelajar.id sebagai media belajar dan juga wadah literasi untuk menuangkan ide-ide menarik mereka.

Dengan menjadikan media Geopelajar.id sebagai media literasi para pengurus PC IPNU IPPNU Jakarta Utara, Penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan sesuai uraian diatas *Upaya Pengurus PC IPNU-IPPNU Jakarta Utara dalam Memanfaatkan Media Geopelajar.id*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat di rumuskan permasalahannya terkait penelitian ini, diantaranya:

1. Media Geopelajar.id belum sepenuhnya di pahami oleh para Pengurus PC IPNU-IPPNU Jakarta Utara
2. Kurangnya SDM Geopelajar.id yang mumpuni dibidang media literasi sehingga menghambat kegiatan-kegiatan Geopelajar.id
3. Kurangnya fasilitas media Geopelajar.id dalam menjalankan program-programnya sehingga menjadi penghambat kegiatan literasi digital untuk para Pengurus PC IPNU-IPPNU Jakarta Utara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat menemukan permasalahan yang ada di dalam penelitian ini adalah “bagaimana upaya para pengurus PC IPNU-IPPNU menjadikan media Geopelajar.id sebagai media media belajar mereka”.

D. Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis memuat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini dilakukan hanya kepada media literasi geopelajar.id dan pengurus PC IPNU-IPPNU Jakarta Utara
2. Waktu penelitian pada bulan november 2021
3. Penelitian ini hanya meneliti bagian Bidang Jurnalistik.

E. Fokus Penelitian

Media Geopelajar.id berperan sebagai sebuah platform media literasi digital khususnya di Jakarta Utara dalam menyajikan berbagai macam literasi digital serta memberikan informasi. Berdasarkan hal tersebut muncul sebuah fokus penelitian yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Pengurus PC IPNU-IPPNU Jakarta Utara dalam Memanfaatkan Media Geopelajar.id.
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat media Geopelajar.id dalam merealisasikan program-programnya terhadap Keterampilan Media Pengurus PC IPNU-IPPNU Jakarta Utara.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui Upaya Pengurus PC IPNU-IPPNU Jakarta Utara dalam Memanfaatkan Media Geopelajar.id
2. Mengetahui faktor pendukung dan juga faktor penghambat dari media Geopelajar.id dalam menaungi literasi digital pengurus PC IPNU-IPPNU Jakarta Utara.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak dari penggunaan media Geopelajar.id untuk meningkatkan dan menambah wawasan keterampilan literasi digital para pengurus PC IPNU IPPNU Jakarta Utara.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menambah pengetahuan keterampilan literasi digital bagi pengurus PC IPNU IPPNU Jakarta Utara.

